

BAB III

METODE PENELITIAN

BAB 3 metode penelitian memuat tentang memuat tentang desain penelitian, sumber data, definisi operasional, populasi dan sampel, uji validitas dan reliabilitas alat ukur, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, jadwal penelitian dan langkah-langkah penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan ini adalah metode kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif ini dipilih untuk menggambarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Menurut Fenti Hikmawati (2017:92) metode penelitian kuantitatif adalah analisis data dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif, pada dasarnya mengubah data hasil penelitian ke dalam bentuk deskripsi angka-angka yang mudah dipahami, misalnya dalam bentuk persentase.

Menurut Sugiyono (2019:16) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan, pendekatan penelitian deksriptif menurut Sugiyono (2018:89) adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain. Penelitian semacam ini untuk selanjutnya dinamakan penelitian deksriptif. Penelitian melalui metode

penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi dengan menggunakan angka-angka dan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh fee audit, audit tenure, dan rotasi audit terhadap kualitas audit. Pengumpulan datanya bisa melalui survey, observasi dan wawancara. Dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif diharapkan mampu menggambarkan bagaimana peran pendamping sosial dalam pertemuan peningkatan kemampuan keluarga program keluarga harapan di Kabupaten Bandung.

3.2 Sumber Data

Sumber data terdiri atas, sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Indriantoro dan Supomo (2013), data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung. Data yang diperoleh secara tidak langsung ini diartikan sebagai dokumen atau orang yang bukan subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari responden yaitu Pendamping Sosial Program Keluarga Harapan. Sedangkan sumber data sekundernya diperoleh dari data geografis, demografis, dan sosiologis Kabupaten Bandung, data penerima PKH (KPM), data pendamping PKH, dan tugas-tugas pendamping PKH.

3.3 Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan definisi operasional untuk mencegah timbulnya perbedaan pandangan pada istilah yang digunakan sehingga menimbulkan kesalahan atau perbedaan pemahaman diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Peran dalam penelitian ini merupakan skor total dari pelaksanaan tugas sebagai fasilitator, edukator, teknis, dan representator dalam pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (P2K2).
2. Pendamping sosial dalam penelitian ini merupakan orang yang direkrut, dikontrakkerjakan, dan ditetapkan oleh Kementerian Sosial sebagai pelaksana pendampingan Program Keluarga Harapan yang bertugas di Kabupaten Bandung.
3. Keluarga Penerima Layanan yang selanjutnya disebut Keluarga Penerima Manfaat (KPM) adalah keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) yang tinggal di Kabupaten Bandung.
4. Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) merupakan aspek kegiatan yang dilakukan oleh pendamping sosial dalam meningkatkan kemampuan dan pengetahuan KPM.
5. Kabupaten Bandung dalam penelitian ini merupakan lokasi tempat dilaksanakannya PKH yang akan menjadi lokasi penelitian dilakukan.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Suryani dan Hendryardi (2015:190-191) adalah sekelompok orang atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu dan dapat dijadikan objek penelitian. Dalam penelitian ini, jumlah Pendamping Sosial yang terdata di Data Sumber Daya Manusia (SDM) Program Keluarga Harapan Kabupaten Bandung per Maret 2024 yaitu sebanyak 310 Pendamping Sosial Yang tersebar di 31 Kecamatan Di Kabupaten Bandung.

3.4.2 Sampel

Menurut Harinaldi (2005, h. 2) sampel adalah sebagian dari suatu populasi. Sedangkan Simamora (2008, h. 36) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari suatu populasi yang mewakili populasi yang akan diteliti. Pada penelitian ini, populasi yang akan diteliti memiliki sifat yang homogen sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan pada sampel yang akan digunakan saat penelitian. Maka dari itu, peneliti menggunakan *Simple Random Sampling* agar populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* atau *Simple Random Sampling*, menurut Sugiyono (2018:138) *Probability Sampling* adalah teknik yang dilakukan dengan memberikan peluang dan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pengambilan sampel akan dilakukan di setiap Kecamatan di Kabupaten Bandung, dan Pendamping Sosial.

Untuk menentukan besarnya jumlah sampel yang akan dipakai di penelitian ini, maka digunakan pendekatan rumus *slovin*. Besaran atau ukuran sampel sangat tergantung dari besaran tingkat ketelitian atau toleransi kesalahan (*error tolerance*) yang diinginkan peneliti. Pada penelitian ini tingkat toleransi kesalahan penelitian maksimal adalah 5% (0,05). Makin besar tingkat kesalahan maka makin kecil jumlah sampel. Namun semakin besar jumlah sampel (semakin mendekati populasi) maka semakin kecil peluang kesalahan generalisasi dan sebaliknya, semakin kecil jumlah sampel (menjauhi jumlah populasi) maka semakin besar peluang kesalahan generalisasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil toleransi

kesalahan sebesar 15% (0,15), sehingga pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Standar Error (10%)

Jumlah Sampel yang diperoleh dengan rumus *slovin* adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{310}{1+310(10\%)^2}$$

$$n = \frac{310}{1+310(0.1)}$$

$$n = \frac{310}{1+6.9}$$

$$n = \frac{310}{7.9}$$

$$n = 75.10$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin, maka diperoleh sampel pada penelitian ini dibulatkan menjadi sebanyak 75 Responden. Tentunya sampel ini nanti akan digunakan sebagai gambaran dari seluruh populasi penelitian. prosedur untuk menentukan 75 orang sampel tersebut adalah dengan random yaitu dari data nama pendamping sosial yang didapat, nama tersebut sudah diberikan nomor sesuai dengan urutannya dari 1 sampai dengan 310. Lalu peneliti

menggunakan *random number generator* untuk menentukan sampel dalam pengisian kuesioner penelitian ini.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.4.1 Alat Ukur Penelitian

Alat ukur penelitian digunakan dalam penelitian Peran Pendamping Sosial dalam Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu kuesioner dengan menggunakan Skala Identitas Peran Pendamping (*Caregiver role identity scale*). Skala ini dikembangkan untuk Pekerjaan dan Kesejahteraan. Studi terhadap Pekerja Sosial Carolina Utara (Seibert, 2001). Survei anonim ini mengumpulkan informasi tentang masalah pekerjaan, pribadi, dan kesehatan di antara anggota Asosiasi Pekerja Sosial Nasional (NASW) Cabang Carolina Utara. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data subjek yaitu dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang diberikan kepada subjek merupakan interpretasi dari variable yang digunakan terdiri dari lima aspek diantaranya Peran pendidikan, teknis, representatif, fasilitatif serta faktor pendukung dan penghambat peran pendamping sosial dalam pertemuan peningkatan kemampuan keluarga dikembangkan dalam butir butir pertanyaan dengan beberapa alternative jawaban. Jawaban setiap item instrument pertanyaan menggunakan Skala Identitas Peran Pendamping yang memiliki gradasi dari positif hingga negatif. Item pilihan respons skala berkisar dari (1) jarang atau tidak pernah (5) sebagian besar atau selalu dan skor skala adalah jumlah dari semua tanggapan.

3.4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Face validity* (Validitas Muka). *Face Validity* adalah teknik pengukuran alat ukur dengan cara mengonsultasikan kepada ahlinya, *Face Validity* yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing yang memiliki keahlian dalam bidang pekerja sosial. Sebelum menggunakan instrumen penelitian, peneliti memberikan kepada pembimbing untuk dilakukan pengecekan, Dosen pembimbing sebagai orang yang ahli dalam penelitian. Dengan memberikan instrumen kepada dosen pembimbing peneliti mendapatkan perbaikan jika ada kekurangan maupun persetujuan apabila instrumen yang telah dibuat dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Alat uji reliabilitas berarti ajeg/tidak dapat berubah. Kuesioner angket yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data dapat dikatakan realible apabila jawaban yang diberikan responden konsisten atau tidak berubah. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan uji statistik menggunakan *Cronbach Alpha*, yaitu dengan nilai *Cronbach Alpha* >0,60. Hasil dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Reliability Statistics		Case Processing Summary	
Cronbach's Alpha	N of Items	N	%
0.935	29	Valid	30
		Excluded ^a	0
		Total	30
			100.0
			.0
			100.0

Gambar 3. 1 Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3. 1 Tabel Kriteria Reliabilitas

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Kategori
$\geq 0,900$	<i>Excellent</i> (Sempurna)
0,800 – 0,899	<i>Good</i> (Baik)
0,700 – 0,799	<i>Acceptable</i> (Diterima)
0,600 – 0,699	<i>Questionable</i> (Dipertanyakan)
0,500 – 0,599	<i>Poor</i> (Lemah)

Berdasarkan tabel 3.1 di atas, keputusan secara umum reliabilitas instrumen dapat diketahui dari nilai *Cronbach's Alpha* pada *output reliability statistics* dibandingkan dengan kriteria Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,7$, maka dinyatakan kurang reliabel. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,7$, maka dinyatakan reliabel (Machali, 2021:106-107).

Dari uji reliabilitas instrumen yang dilakukan, hasil uji reliabilitas menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,935. Artinya nilai *Cronbach's Alpha* dari kedua variabel tersebut masuk ke kategori *Excellent* atau Sempurna, dan karena nilainya $\geq 0,7$ maka instrumen dinyatakan reliabel.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, studi dokumentasi dan observasi. Ketiga teknik tersebut digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang saling menunjang dan melengkapi tentang peran pendamping sosial dalam kegiatan P2K2 di Kabupaten Bandung. Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Angket/Kuesioner

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner. Data yang didapat dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuisoner,

yakni peneliti terjun langsung untuk mendapatkan data dari pihak yang bersangkutan secara langsung atau disebut juga data primer. Menurut Sugiyono (2018:193) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Selanjutnya peneliti melakukan pengambilan data langsung pada obyek penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner diberikan secara langsung kepada para responden yang sudah dijadikan sampel, kuesioner yang diberikan kepada para responden berisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden yang bertujuan untuk mengukur kualitas peran pendamping sosial.

2. Studi Dokumentasi

Metode Studi dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data sekunder yang diperlukan guna menunjang data primer yang telah diperoleh, data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya. Beberapa data sekunder tersebut didapatkan melalui media - media informasi seperti internet, buku, foto, artikel, profil UPPKH dan lain sebagainya. Bentuk kongkret pengumpulan - pengumpulan dokumentasi dalam penelitian ini berupa kerangka foto-foto dokumentasi antara peneliti dengan responden pada saat mengisi kuesioner dan draft jawaban kuesioner dari responden.

3. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari objek yang diteliti. Tujuan kegiatan tersebut adalah untuk melengkapi data yang diperoleh kuesioner serta memudahkan peneliti dalam memahami data pada situasi sosial terkait kepentingan data penelitian implementasi peran pendamping sosial dalam pelaksanaan P2K2

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data di dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018:147). Teknik analisis statistik deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang Peran Pendamping Sosial dalam Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Bandung dengan merinci data dalam bentuk angka dan dihitung persentasenya untuk ditarik simpulannya

3.8 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian dilakukan sesuai dengan jadwal yang diberikan dan kesepakatan yang dilakukan bersama dengan KPM dan Pendamping PKH Kabupaten Bandung. Kesepakatan dilakukan dikarenakan peneliti harus menyesuaikan jadwal untuk melakukan kegiatan penelitian bersama berbagai pihak. Adapun jadwal dan langkah penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.8.1 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun2023						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Studi literatur dan penjajakan lokasi penelitian							
2.	Pengajuan judul							
3.	Penyusunan proposal							
4.	Seminar proposal							

5.	Penyusunan Instrumen							
6.	Pengumpulan data							
7.	Pengolahan dan analisa data							
8.	Penyusunan skripsi							
9.	Ujian akhir program studi							
10.	Pengesahan skripsi							

3.8.1 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-Langkah penelitian dikelompokkan menjadi 3 tahap. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan jadwal yang telah dibuat pada tabel diatas. Berikut merupakan tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Tahap pra penelitian
 - 1) Studi Literatur dan Penjajakan lokasi penelitian
 - 2) Pengajuan Judul dan penyusunan proposal penelitian
 - 3) Seminar Proposal
 - 4) Penyusunan instrumen penelitian
 - 5) Pengajuan izin penelitian Tahap penelitian
2. Tahap penelitian
 - 1) Pemahaman lokasi penelitian
 - 2) Pengumpulan data
3. Tahap penyusunan hasil penelitian
 - 1) Pengolahan dan analisis data
 - 2) Penyusunan skripsi
 - 3) Sidang akhir ujian skripsi